

Media Update

Kantor Staf Presiden Cek Smelter Freeport, Pastikan Integrasi Tambang Hulu Hilir Terwujud

Gresik, 3 September 2024 - Deputi I Kantor Staf Presiden (KSP) Febry Calvin Tetelepta beserta rombongan mengunjungi Smelter PT Freeport Indonesia (PTFI) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik, Senin (2/9) untuk memastikan terwujudnya pertambangan yang terintegrasi dari hulu ke hilir, serta keberadaannya berdampak positif bagi masyarakat sebagaimana arahan Presiden Joko Widodo.

"Kedatangan kami untuk melihat perkembangan Smelter PTFI yang telah mulai beroperasi pada Juni 2024. Kami mengunjungi beberapa unit Smelter di antaranya Anode Casting & Refinery, Concentrate Storage," kata Febry Calvin Tetelepta, Deputi I KSP bidang Infrastruktur, Energi, dan Investasi.

Menurut Febry, kehadiran Smelter PTFI juga harus dapat menciptakan efek berganda (multiplier effect) yang dapat meningkatkan perekonomian Jawa Timur. "Kalau hanya sekedar mencari untung bisa fokus di konsentrat saja, namun ada multiplier effect dengan pembangunan smelter," katanya.

Vice President Government Relation dan Smelter Technical Support PTFI Harry Pancasakti mengatakan pembangunan smelter PTFI ini merupakan pemenuhan kewajiban Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dan kontribusi mendukung kebijakan pemerintah dalam hilirisasi pertambangan. Kini dengan adanya smelter PTFI, tambang bawah tanah terbesar di dunia yang berada di Tembapapura telah terintegrasi dengan smelter dengan desain single line terbesar di dunia yang berada di Gresik, Jawa Timur.

Harry mengatakan kunjungan KSP ini menjadi kesempatan baik untuk mendiskusikan sejumlah topik penting antara lain integrasi pertambangan, eksplorasi pengembangan tambang bawah tanah, perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), kemajuan masa operasi dan kesiapan produksi, hingga dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan keberadaan smelter di Gresik.

Harry mengatakan smelter tembaga PTFI dengan desain single line terbesar di dunia ini mulai beroperasi pada Juni 2024 dan dibangun di atas lahan seluas 100 hektare di KEK Gresik. "Bersama dengan smelter pertama kami yakni PT Smelting, PTFI mampu memproduksi katoda tembaga sebanyak 1 juta ton per tahun, menjadikan Freeport Indonesia sebagai salah satu pertambangan tembaga terintegrasi hulu hingga hilir terbesar di dunia," kata Harry.

Kepada Deputi I KSP, Harry juga menjelaskan manfaat pembangunan smelter. Antara lain dari sisi penyerapan tenaga kerja maupun perputaran ekonomi di wilayah operasional Smelter PTFI. Keterlibatan pengusaha kecil dan menengah untuk pengadaan barang atau jasa yang non-

kritikal, memberdayakan perusahaan lokal sebagai kontraktor atau sub-kontraktor untuk pekerjaan konstruksi, serta mencakup beberapa sektor seperti katering, akomodasi dan transportasi pekerja, penginapan, jasa kebersihan, penyaluran tenaga kerja yang mayoritas dikelola oleh usaha kecil menengah.

Multiplier effect juga terwujud dalam pengelolaan sampah daur ulang sementara dari proses pembangunan smelter yang dilakukan melalui Pusat Transformasi Bersama (PTB) bekerja sama dengan sembilan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di wilayah Kecamatan Manyar dan Bungah. Hasil penjualan produk sampah daur ulang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan di bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan lingkungan, untuk masyarakat Gresik, khususnya yang tinggal di kawasan sekitar lokasi smelter berada.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Kantor Staf Presiden atas kunjungan dan apresiasi kepada PTFI. Kami bangga dapat menjadi bagian dari kemajuan Indonesia melalui industri pertambangan terintegrasi hulu hilir ini," kata Harry.

FOTO	KETERANGAN
	<p>Kantor Staf Presiden meninjau area Electrorefinery.</p>
	<p>Harry Pancasakti memberikan penjelasan mengenai Anode Casting, peralatan untuk mencetak anoda tembaga dari lelehan tembaga hasil peleburan dan pemisahan terhadap terak pada proses sebelumnya.</p>



Febry Calvin Tetelepta, Deputi KSP didampingi oleh Harry Pancasakti dalam kunjungan ke Smelter Freeport, Senin (02/09).

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan konsentrat tembaga, yang juga mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga pertama dalam negeri, yang dioperasikan PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.